

**DIALEKTIKA WACANA SUBORDINASI PEREMPUAN
(ANALISIS WACANA KRITIS PENAFSIRAN KONTEKSTUAL
PADA AKUN FACEBOOK @NADIRSYAH HOSEN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

NAILATUL TASHFIYAH

NIM. 07030322089

Dosen Pembimbing:

WILDAH NURUL ISLAMI, M.TH.I

NIP. 198509232020122008

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN SUNAN AMPEL**

SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nailatul Tashfiyah
NIM : 07030322089
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian karya ilmiah penulis, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang merujuk terhadap beberapa sumber literatur.

Surabaya, 01 April 2026

A 10,000 Indonesian postage stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "REPUBLIK INDONESIA", "10000", "METERAI TEMPEL", and the serial number "F7D14AJX75587730".

Nailatul Tashfiyah

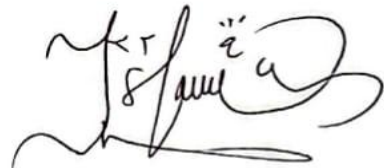
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nailatul Tashfiyah
Nim : 07030322089
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Dialektika Wacana Subordinasi Perempuan dalam Media Populer
(Analisis Wacana Kritis Penafsiran Kontekstual Pada Akun
Facebook @Nadirsyah Hosen)

Skripsi ini telah diperiksa dan telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 17 Maret 2026

Pembimbing,



Wildah Nurul Islami, M.Th.I

NIP: 198509232020122008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Dialektika Wacana Subordinasi Perempuan (Analisis Wacana Kritis Penafsiran Kontekstual Pada Akun Facebook @Nadirsyah Hosen)" yang ditulis oleh Nailatul Tashfiah telah diuji dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji pada tanggal 7 April 2026.

Tim Penguji:

1. Wildah Nurul Islami, M.Th.I
NIP.19850923202012208

(penguji-1).....

2. Dr. Ahmad Zaidanil Kamil, M.Ag
NIP.199406302022031001

(penguji-2).....

3. Purwanto, M.HI
NIP.197804172009011009

(penguji-3).....

4. Dr. Hj. Iffah, M.Ag
NIP. 196907132000032001

(penguji-4).....

Surabaya, 09 April 2026



Dekan
Prof. Abdul Kadir Rivadi, MA., Ph.D
NIP.197008132005011003

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nailatul Tashfiah
NIM : 07030322089
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : nailatultashfiah548@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

DIALEKTIKA WACANA SUBORDINASI PEREMPUAN (Analisis Wacana
Kritis Penafsiran Kontekstual pada Akun Facebook @Nadirsyah Hasan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 April 2026

Penulis



(Nailatul Tashfiah)

ABSTRAK

Fenomena konflik perempuan masih sering dijumpai di berbagai platform media populer. Hal ini ditandai dengan munculnya konflik yang berupa isu ataupun fenomena distorsi penafsiran Al-Qur'an yang kerap menempatkan perempuan pada kedudukan rendah. Kasus tersebut berupa munculnya isu seorang guru yang memberi sanksi kepada siswi dikarenakan tidak mengenakan ciput, isu seorang istri yang rela murtad demi mematuhi suami, serta adanya penafsiran Al-Qur'an di kalangan sebagian Ustadz yang dianggap menyimpang dalam memahami tipu daya wanita. Ketiga isu ini menjadi bagian dari diskriminasi perempuan yang memperkuat struktur subordinasi perempuan. Dalam konteks ini, Nadirsyah Hosen sebagai tokoh cendekiawan muslim menawarkan penafsiran kontekstual yang disampaikan melalui akun facebooknya sebagai bentuk perlawanan sekaligus solusi dalam menghadapi konflik subordinasi perempuan. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: *Pertama*, menganalisis pola dialektika penafsiran kontekstual yang diusung oleh Nadirsyah Hosen. *Kedua*, menganalisis konstruksi ideologis terhadap dialektika wacana penafsiran kontekstual Nadirsyah Hosen dalam merespon konflik subordinasi perempuan menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough. Dalam penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kualitatif dengan library research. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berbasis pada ketiga postingan yang berjudul "Ada Apa dengan Ciput?", "Keimanan Perempuan", dan "Benarkah Tipu Daya Perempuan Lebih Besar Daripada Setan?". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran kontekstual Nadirsyah Hosen dalam ketiga postingan tersebut menghadirkan pola dialektika yang sistematis. Pola ini dimulai dari menyebutkan isu tersebut, menanggapinya, serta mengkontekstualisasikannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Analisis wacana kritis pada dimensi teks menyoroti penggunaan leksikal kata dan struktur antar kalimat secara deklaratif maupun imperatif yang berfungsi mengkritisi subordinasi perempuan. Dimensi praktik diskursif melibatkan produksi teks sebagai konstruksi emansipasi perempuan. Konsumsi teks dominan menunjukkan afirmasi penerimaan teks sebagai solusi dalam menghadapi konflik subordinasi perempuan. Dimensi praktik sosial-kultural, merefleksikan ideologi struktur patriarki yang masih mendominasi masyarakat, sehingga mengakibatkan praktik subordinasi perempuan terbentuk. Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa penafsiran kontekstual dalam akun facebook @Nadirsyah Hosen berfungsi sebagai bentuk perlawanan yang menggunakan otoritas wahyu untuk menantang subordinasi perempuan sekaligus mengadvokasi hak-hak perempuan dalam ruang digital.

Kata Kunci: Dialektika, Subordinasi Perempuan, Penafsiran Kontekstual, Nadirsyah Hosen.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| COVER..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi dan Batasan Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Kegunaan Penelitian | 7 |
| F. Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| G. Kajian Teori..... | 13 |
| H. Metode Penelitian | 15 |
| I. Sistematika Pembahasan..... | 17 |
| BAB II WACANA SUBORDINASI PEREMPUAN, PENAFSIRAN | |
| KONTEKSTUAL, AWK NORMAN FAIRCLOUGH | 19 |
| A. Dialektika Wacana Subordinasi Perempuan | 19 |
| 1. Subordinasi Perempuan dalam Kajian Teori | 20 |
| 2. Subordinasi Perempuan dalam Ruang Digital | 28 |
| B. Penafsiran Kontekstual | 33 |
| 1. Definisi Penafsiran Kontekstual | 33 |
| 2. Relevansi Penafsiran Kontekstual dalam Kehidupan Masyarakat | 35 |
| C. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough..... | 39 |
| 1. Ruang Lingkup AWK Perspektif Norman Fairclough | 39 |
| 2. Kerangka Kerja AWK Norman Fairclough | 41 |
| 3. Prosedur AWK Norman Fairclough | 43 |

| | |
|--|------------|
| BAB III TINJAUAN UMUM MENGENAI BIOGRAFI DAN AKUN | |
| FACEBOOK @NADIRSYAH HOSEN..... | 46 |
| A. Potret Biografi Nadirsyah Hosen | 46 |
| B. Profil Akun Facebook @Nadirsyah Hosen | 49 |
| C. Postingan Mengenai Konflik Subordinasi Perempuan pada Akun Facebook @Nadirsyah Hosen | 52 |
| BAB VI ANALISIS WACANA KRITIS TERHADAP DIALEKTIKA SUBORDINASI PEREMPUAN DALAM PENAFSIRAN KONTEKSTUAL NADIRSYAH HOSEN | 61 |
| A. Pola Dialektika Penafsiran Kontekstual Postingan Konflik Subordinasi Perempuan pada Akun Facebook @Nadirsyah Hosen | 62 |
| 1. Dialektika Penafsiran Kontekstual pada Postingan “Ada Apa dengan Ciput?” | 61 |
| 2. Dialektika Penafsiran Kontekstual pada Postingan “Keimanan Perempuan” .. | 64 |
| 3. Dialektika Penafsiran Kontekstual pada Postingan “Benarkah Tipu Daya Perempuan Lebih Besar Daripada Setan?” | 67 |
| B. Analisis Wacana Kritis Dialektika Penafsiran Kontekstual Nadirsyah Hosen Terhadap Konflik Subordinasi Perempuan | 76 |
| 1. Dimensi Teks | 77 |
| 2. Dimensi Praktik Diskursif | 86 |
| 3. Dimensi Praktik Sosial | 101 |
| BAB V PENUTUP | 113 |
| A. Kesimpulan..... | 113 |
| B. Saran | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 115 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Visualisasi Kasus Seorang Pendakwah..... | 30 |
| Gambar 2 Video Karyawan Perempuan sedang Menuntut Kesetaraan Gender | 31 |
| Gambar 3 Minimnya Representasi Perempuan di Bidang Politik | 32 |
| Gambar 4 Kerangka Kerja AWK Norman Fairclough | 43 |
| Gambar 5 Tahapan Analisis AWK Norman Fairclough..... | 45 |
| Gambar 6 Akun Facebook @Nadirsyah Hosen..... | 51 |
| Gambar 7 Postingan “Apa Dengan Ciput?” | 56 |
| Gambar 8 Postingan “Keimanan Perempuan” | 57 |
| Gambar 9 Postingan “Benarkah Tipu Daya Perempuan Lebih Besar Daripada Setan?” ... | 58 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1 Kerangka AWK Norman Fairclough | 14 |
| Tabel 2 Postingan Konflik Subordinasi Perempuan pada Akun Facebook @Nadirsyah Hosen | 53 |
| Tabel 3 Kolom Komentar Postingan “Ada Apa dengan Ciput?” | 90 |
| Tabel 4 Kolom Komentar Postingan “Keimanan Perempuan” | 92 |
| Tabel 5 Kolom Komentar Postingan “Benarkah Tipu Daya Perempuan Lebih Besar Daripada Setan? | 96 |
| Tabel 3 Analisis Dimensi Teks | 108 |
| Tabel 4 Analisis Dimensi Praktik Diskursif | 109 |
| Tabel 5 Analisis Dimensi Praktik Sosial | 110 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abay, Asykhariil Gustama. "The Qur'an on Social Media: Questioning Authenticity and Negotiating the Authority of Interpretation." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 8, no. 3 (2025): 70–84. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.2273>.
- Abdul Hayyi Alkattani, dkk, penerj. *Terjemahan Tafsir al-Munir - Wahbah al-Zuhaili*. Jilid 6. Gema Insani, t.t. Diakses 24 Oktober 2024. <http://archive.org/details/tafsir-munir>.
- Abiyusuf, Ilham, Rizka Fadzillah, Yulan permata Sari, Oja alfi Ahmad, dan Laila Sari Masyhur. "Dinamika Kajian Tafsir Dari Masa Ke Masa (Tradisional, Tekstual, Dan Kontekstual)." *Almustofa: Journal of Islamic Studies and Research* 2, no. 01 (2025): 187–210. <https://ejournal.bamala.org/index.php/almustofa/article/view/384>.
- A'isyah Hanna. "Tema Dan Epistemologi Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial (Studi Karya Penafsiran Al-Quran Nadirsyah Hosen Di Media Sosial)." UIN Salatiga, 2021.
- al-Qurtubi. *Tafsir Qurthubi*. Jilid 5. Ar-Resalah, 2006.
- al-Qurtubi. *Tafsir Qurthubi*. Jilid 12. Ar-Resalah, 2006.
- Al-Thabari. *Tafsir al-Thabari*. Jilid 7. Dar al-Hadist, 2010.
- Al-Thabari. *Tafsir al-Thabari*. Jilid 14. Dar al-Hadist, 2010.
- Amanda, Dela, Evy Ratna Kartika Wati, Mega Nurrisalia, Rini Atika, Winda Fitria Ayumia, dan Anggi Pratiwi. "Subordinasi Sebagai Bentuk Diskriminasi: Mengungkap Pola Struktural Yang Menghambat Kemajuan Kaum Perempuan." *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora* 2, no. 5 (2024): 93–101. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura/article/view/1378>.
- Anita Permata Dewi. "Komnas Perempuan: Budaya Patriarki Hambat Perempuan Berpolitik." Antara News, 5 Februari 2024. <https://www.antaranews.com/berita/3949611/komnas-perempuan-budaya-patriarki-hambat-perempuan-berpolitik>.
- Arabi, Ibnu, dan Ahmad Mujahid. "The The Construction of Guru Bakhiet's Gender Interpretation: Between Subordination and Women's Empowerment." *Journal of Public Representative and Society Provision* 4, no. 3 (2024): 98–106. <https://doi.org/10.55885/jprsp.v4i3.480>.
- Arkoun, Mohammed. *The Unthought in Contemporary Islamic Thought*. Saqi, 2002.
- Aulia, Nora Erika, dan Agik Nur Efendi. "Feminisme Eksistensial dalam Cerpen Perempuan Yang Menikahi Tubuhnya Sendiri Karya M. Rifdhal Ais Annafis: Perspektif Simone De Beauvoir." *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 17 September 2025, 739–53. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.21651>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "KBBI VI Daring." <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses 12 Desember 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Subordinasi>.

- Bahana, Muhammad Halif Asyroful. “Relevansi Tafsir Kontekstual Dalam Menjawab Masalah Sosial-Kemasyarakatan Di Abad 21.” *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 1, no. 4 (2024): 135–42. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v1i4.105>.
- Beauvoir, Simone de. *The Second Sex*. Vintage Books, 2010.
- Chaer, Hasanuddin, Ahmad Sirulhaq, Sukri Sukri, dkk. “Asal Mula Bahasa Menurut Perspektif Dialektika Hegel: Pendekatan Filsafat Sejarah.” *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 139–53. <https://doi.org/10.29408/fhs.v7i2.21991>.
- Fadillah, Nurul, dan Muhammad Hanif. “Revitalisasi Penafsiran Al-Qur`an Berbasis Media Sosial: Analisis Konten pada Akun Instagram @tafsiralquran.id Perspektif Teori Difusi Inovasi.” *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 7, no. 1 (2025): 100–108. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v7i1.14880>.
- Fahrunnisa, Iqlima. “a YouTube Sebagai Media Dakwah Kreatif(Analisis Wacana Kritis Ngaji Online Gus Baha’).” *Afada: Jurnal of Islamic Communication* 1, no. 01 (2023): 01–27. <https://jurnal.isqisunanpandanaran.ac.id/index.php/afada/article/view/3>.
- Fairclough, Norman. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Routledge, 2013.
- Falah, Muhammad Zulfikar Nur, Ari Bachtiar Firmansyah, dan Luqman Hakim. “Metode Dialektika Hegel Dan Analisisnya Atas Paradigma Hukum.” *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism* 8, no. 2 (2022): 131–54. <https://doi.org/10.20871/kpjipm.v8i2.226>.
- Fattahizadeh, Fathyieh, dan Fereshteh Motamad Langrodi. “Application of Fairclough’s Critical Discourse Analysis Model to Quranic Verses Discussing Peaceful Dealing with Hypocrites.” *Journal of Islamic Thought and Civilization* 12, no. 1 (2022): 184–200. <https://doi.org/10.32350/jitc.121.13>.
- Ghifari, Muhammad Iqbal Akbar, Achmad Ubaidillah, dan Daman Huri. “Pandangan Nadirsyah Hosen Tentang Demokrasi Dan Kepemimpinan.” *Komparatif: Jurnal Perbandingan Hukum Dan Pemikiran Islam* 2, no. 2 (2022): 172–84. <https://doi.org/10.15642/komparatif.v2i2.1903>.
- Gustianda, Nana. “Menelusuri Pemahaman Patriarki Dalam Tafsir Q.S. An-Nisa:34 Dan Impikasinya Terhadap Tren Penurunan Pernikahan Di Indonesia.” *Jurnal Keislaman* 7, no. 2 (2024): 521–33. <https://doi.org/10.54298/jk.v7i2.261>.
- Hafizoh, Nurul, Mukhammad Zamzami, Muhammad Lutfi, dan Wael Hegazy. *Digital Pranks and Islamic Ethics: A Critical Discourse Study of Aa Gym and Hadith on Humor*. 2025.
- Hamady, Hanif, dan Badrun Alaena. *Rekonstruksi Ketimpangan Gender dalam Islam Perspektif Fatima Mernissi*. 3, no. 1 (2024): 1–14.
- Hamady, Hanif, dan Badrun Alaena. “Rekonstruksi Ketimpangan Gender Dalam Islam Perspektif Fatima Mernissi.” *Irfani* 3, no. 1 (2024): 1–14. <https://doi.org/10.36667/irfani.v3i1.2040>.

- Hamady, Hanif, dan Badrun Alaena. “Rekonstruksi Ketimpangan Gender Dalam Islam Perspektif Fatima Mernissi.” *IRFANI* 3, no. 1 (2024): 1–14. <https://doi.org/10.36667/irfani.v3i1.2040>.
- Hasanah, Siti Uswatun. “Dari Stereotype hingga Subordinasi Perempuan dalam Series Gadis Kretek 2023 Karya Ratih Kumala.” *J-SES : Journal of Science, Education and Studies* 2, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.30651/jses.v2i3.20976>.
- Hukmiah, Hukmiah, dan Mohd Sabri Ar. “Al-Qur’an Antara Teks Dan Konteks: The Qur’an between Text and Context.” *Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman* 5, no. 1 (2024): 1–14. <https://doi.org/10.56324/drs.v5i1.118>.
- Ibn Katsir. *Tafsir Ibn Katsir*. Jilid 7. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1997.
- Ilmiah, Dewi Bahrotul. “Transformasi Paradigma Studi Al-Qur’an Dan Tafsir Di Era Digital: Dialektika Antara Warisan Tafsir Klasik Dan Inovasi Teknologi Kontemporer.” *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa* 3, no. 1 (2025): 80–92. <https://doi.org/10.38073/pelita.v3i1.3642>.
- Judith Butler. *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. Routledge, 2011.
- Juwantara, Ridho Agung, Rezki Putri Nur Aini, dan Dwi Noviatul Zahra. “Tafsir Al-Qur’an Di Medsos: Nadirsyah Hosen’s Resistance to the Politicization of the Quran in Indonesian Social Media.” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 21, no. 2 (2020): 312–36. <https://doi.org/10.18860/ua.v21i2.10187>.
- Kalamsalafusshalih, dir. *Tipu Daya Yang Lebih Dahsyat Daripada Iblis | Habib Muhammad Bin Farid #shorts*. 2022. <https://www.youtube.com/shorts/1v2T3rdFL48>.
- Karwati, Lilis. “Menolak Subordinasi Gender Berdasarkan Pentingnya Peran Perempuan dalam Pembangunan Nasional Menjelang Bonus Demografi 2035.” *Jendela PLS* 5, no. 2 (2020): 122–30. <https://doi.org/10.37058/jpls.v5i2.2713>.
- Kerwanto, K., Muhammad Aulal Fikri Al Hasani, dan Muhammad Miftah Hamdani. “Contextual Interpretation (Study of Epistemology, History, Variety of Books and Examples of Interpretation).” *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 3, no. 3 (2024): 451–70. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i3.5737>.
- Lukman, Fadhli. “Digital Hermeneutics and A New Face of The Qur’an Commentary: The Qur’an in Indonesian’s Facebook.” *Al-Jami’ah: Journal of Islamic Studies* 56, no. 1 (2018): 95–120. <https://doi.org/10.14421/ajis.2018.561.95-120>.
- Lukman, Fadhli. “Tafsir Sosial Media di Indonesia.” *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 2, no. 2 (2016): 117–39. <https://doi.org/10.32495/nun.v2i2.59>.
- Mabrur. “Era Digital Dan Tafsir Al-Qur’an Nusantara: Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Di Media Sosial.” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 2 (Maret 2020): 207–13. <https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/403>.
- Mernissi, Fatima. *The Veil And The Male Elite: A Feminist Interpretation Of Women’s Rights In Islam*. Basic Books, 1992.

- Miski Mudin. *Seni Meneliti Al-Qur'an dan Hadis di Media Sosial*. Maknawi, 2023.
- Muhammad Saifullah. “Hermeneutika Alquran Virtual: Kajian Atas Penafsiran Alquran Nadirsyah Hosen Di Facebook, Twitter, Telegram, Dan Website.” Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37090/>.
- Muin, Abd, Riksan Riksan, dan Umar Zakka. “Pergeseran Wacana Penafsiran Hubungan Antara Muslim Dengan Ahli Kitab Di Indonesia.” *SUHUF* 15, no. 2 (2022): 403–24. <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.758>.
- Munfarida, Elya. “Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough.” *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 8, no. 1 (2014): 1–19. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/komunika/article/view/746>.
- “Nadir - نادر (@nadirsyahhosen_official) • Foto dan video Instagram.” 10 November 2025. https://www.instagram.com/nadirsyahhosen_official/.
- Nadirsyah Hosen. “Ada Apa Dengan Ciput? Seorang Guru Pelajaran... | Facebook.” Diakses 8 Januari 2026. <https://www.facebook.com/NadirsyahHosen/posts/pfbid027r8NtvcAG6XHgoC5aeYT1J4tybdqMcSR2hAWvFKAKgS44XGbzSP3KPX9yUNwjP36l>.
- Nadirsyah Hosen. “Benarkah Tipu Daya Perempuan Lebih Besar... | Facebook.” Diakses 8 Januari 2026. <https://www.facebook.com/NadirsyahHosen/posts/pfbid035pqQJ383mD9s5dxMH7T2TZ7BtCnQvBNhnjAQAjRgKT9zVzyJ8YoLQHxy4PfGDftl>.
- Nadirsyah Hosen. “Keimanan Perempuan.” Diakses 8 Januari 2026. <https://www.facebook.com/NadirsyahHosen/posts/pfbid024VWrjmfmuXYMH5AeEy3qcuENGBjwN5789L4ZVhJXsUDZuho7MkMfexWmdjeip1Lil>.
- Ningrum, Su'udiyah. “Menggali Pesan Al-Qur'an Tentang Konsep Masyarakat Egaliter Dan Signifikansinya Terhadap Problem Subordinasi Perempuan.” Masters, Institut PTIQ Jakarta, 2024. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1688/>.
- Nurani, Shinta. “Implikasi Tafsir Klasik Terhadap Subordinasi Gender: Perempuan Sebagai Makhluk Kedua.” *Muwazah* 7, no. 2 (2015): 131–46. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v7i2.9069>.
- Nurseta, Ranga. “Tafsir Ayat Politik Perspektif Nadirsyah Hosen.” IAIN Ponorogo, 2022. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/18214/>.
- Nurul Fauziah. “Dianggap Ketinggalan Zaman, Facebook Masih Punya 122 Juta Pengguna di Indonesia!” GoodStats Data, 5 Mei 2025. <https://data.goodstats.id/statistic/dianggap-ketinggalan-zaman-facebook-masih-punya-122-juta-pengguna-di-indonesia-VeZL6>.
- Oktaviani, Ayu, Anwar Maulana, dan Ricky Firmansyah. “Peranan Media Sosial Facebook Dalam Meningkatkan Komunikasi Pemasaran Di Era Digital.” *Mukasi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2023): 143–50. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i2.1592>.
- Pratama, Masrul Maulana, Muhammad Abizar Algifary, Hasbi Hamid, dan Ahmad Mujahid. “Isu Subordinasi Gender: Koloni Semut Dalam Q.S. An-Naml: 18 Perspektif Tafsir

- Ilmi Dan Teori Mubadalah.” *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur’an Dan Hadits* 4, no. 1 (2025): 105–19. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.5091>.
- Rahman, Fazlur. *Islam & Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. University of Chicago Press, 2024.
- Raka Maheswara. “Negara Pengguna Facebook Terbanyak 2025 per Juli, Indonesia Peringkat Ketiga.” *Humaniora. Dataloka.Id*, 5 September 2025. <https://dataloka.id/humaniora/4635/data-negara-pengguna-facebook-terbanyak-2025-per-juli-indonesia-peringkat-ketiga/>.
- Rasidin, Rasidin, Nurfadliyati Nurfadliyati, Masiyan M. Syam, Taufik Taufik, dan Muhammad Ilham. “Qur’anic Interpretation On Instagram: The Shift from Traditional to Digital Platforms in Indonesia.” *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 24, no. 1 (2025): 376–406. <https://doi.org/10.30631/tjd.v24i1.642>.
- Rohim, Azmy Muzammilatur, Maulida Fitri Fi Ardillah, Abu Bakar Yamani, dan Abdullah Hosseinieskandian. “Recontextualizing Qur’anic Narratives: @Quranreview’s Digital Tafsir as Symbolic Resistance to State Hegemony in Indonesia.” *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 24, no. 2 (2025): 765–800. <https://doi.org/10.30631/tjd.v24i2.5717>.
- Saeed, Abdullah, dan Abdullah Saeed. *Islamic Thought: An Introduction*. Routledge, 2006. <https://doi.org/10.4324/9780203015247>.
- Salma, Yusrina, Zahrotul Kamilah, Ahmad Zaidanil Kamil, Fejrian Yazdajird Iwanebel, dan Muhamad Irfan Maulana. “Narrative Hermeneutics as Digital Tafsir: Reconstructing Qur’anic Meaning and Religious Authority on Instagram @NadirsyahHosen_Official.” *Jurnal Lektur Keagamaan* 23, no. 2 (2025): 733–72. <https://doi.org/10.31291/jlka.v23i2.1492>.
- Santono, Agung Nugroho Reformis, Anshori Anshori, dan Nginayaturrohman Nginayaturrohman. “Penafsiran Al-Qur’an: Mencari Keseimbangan Antara Teks Dan Konteks Dalam Menafsirkan Al-Qur’an.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 10, no. 2 (2024): 124–42. <https://doi.org/10.32495/nun.v10i2.839>.
- Sarini, Sarini, Suwanto Sunandar, dan Hanif Kurniadi. “Kualitas Informasi & Kepercayaan Dalam Mendorong Pembelian Di Marketplace Facebook.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5, no. 2 (2025): 1584–97. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18410>.
- Silaswati, Diana. “Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana.” *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* 12, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.124>.
- Solahudin, M. “Pendekatan Tekstual Dan Kontekstual Dalam Penafsiran Alquran.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur’an Dan Tafsir* 1, no. 2 (2016): 115–30. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v1i2.1596>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta, 2013.

- Sumarti, Endang. "Analisis Wacana Kritis: Metode Analisis Dalam Perspektif Norman Fairclough." *Jurnal Bahasa Lingua Scientia* 2, no. 2 (2010): 157–67. <https://doi.org/10.21274/lis.2010.2.2.157-167>.
- Thaba'Thaba'i. *Tafsir al-Mizan*. Jilid 4. Dar al-Mansur, 1997.
- Tim CNN Indonesia. "14 Siswi SMP di Lamongan Digunduli oleh Guru karena Tak Pakai Ciptu." nasional. Diakses 15 Oktober 2025. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230829160709-20-991984/14-siswi-smp-di-lamongan-digunduli-oleh-guru-karena-tak-pakai-ciptu>.
- Tim Detik Sumut. "Pernikahan Jadi Penyebab Wanita Murtad." nasional, 16 Mei 2022. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6080478/pernikahan-jadi-penyebab-wanita-di-langkat-murtad>.
- Women's Morals in the Qur'an: Study of Nadirsyah Hosen's Thoughts in "Tafsir Qur'an Di Medsos: Mengkaji Makna Dan Rahasia Ayat Suci Pada Era Media Sosial" | Tajdid*. 2023. <https://riset-iaid.net/index.php/tajdid/article/view/1552>.
- Yahya, Ahmad, dan Zidna Zuhdana Mushthoza. "The Conservative Turn in Qur'anic Legal Hermeneutics: Discourse and Authority in Tafsir Āyāt Al-Aḥkām." *Journal of Ushuluddin and Islamic Thought* 3, no. 1 (2025): 98–129. <https://doi.org/10.15642/juit.2025.3.1.98-129>.
- Zahra, Raihana, Muhammad Hafidz Khusnadin, dan Akhmad Aidil Fitra. "Studi Komparatif Tafsir Tekstual Dan Tafsir Kontekstual Dalam Pemahaman Ayat-Ayat Sosial Di Era Modern." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 6, no. 1 (2025): 44–56. <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v5i3.1943>.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A